

Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Kegiatan Ecoprint Sebagai Upaya Peningkatan Taraf hidup Masyarakat Desa Kalikatir

Evinda Fenny Wulandari
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : evndfny12@gmail.com

Almaira Rachma Fadia
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : almairafadiaa@gmail.com

Imelda Sukma Adinda Putri
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : imeldasukmaadinda@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat dan perempuan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan Tujuan untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah. Pemberdayaan masyarakat dan perempuan di Desa Kalikatir, terutama melalui kerajinan Ecoprint, menjadi fokus pengabdian masyarakat oleh mahasiswa peserta program pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Desa ini, memiliki banyak potensi alam yang subur. Namun, potensi alam yang ada di Desa Kalikatir tersebut masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal. Mahasiswa dalam pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kelompok Ibu-Ibu PKK dalam sosialisasi dan praktik pembuatan Ecoprint menggunakan tanaman sekitar. Metode pelaksanaan Kegiatan ini adalah dengan praktik lapangan secara langgung menggunakan metode *learning by doing* yaitu dengan mengamati dan mempelajari masalah yang ada di masyarakat kemudian memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta dapat memahami dan mempraktikkan kerajinan Ecoprint. Ini memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengolah tanaman menjadi produk seni bernilai tinggi. Evaluasi menunjukkan partisipasi aktif dan dukungan ibu-ibu PKK, menggambarkan keberhasilan kegiatan dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan perempuan melalui Ecoprint.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan, Desa Kalikatir, Ecoprint.

Abstract

Empowering communities and women is one of the efforts carried out with the aim of developing community welfare in a region. Empowering the community and women in Kalikatir Village, especially through Ecoprint crafts, is the focus of community service by students participating in the community service program at the University of 17 August 1945 Surabaya. This village has a lot of fertile natural potential. However, the natural potential in Kalikatir Village is still not fully

utilized optimally by the community. Students in carrying out this community service activity involve the PKK Mothers group in socializing and practicing making Ecoprints using local plants. The method for implementing this activity is direct field practice using the learning by doing method, namely by observing and studying problems that exist in society and then providing solutions to overcome these problems. The results of the activity showed that around 50% of participants were able to understand and practice Ecoprint crafts. This makes a positive contribution to community empowerment, increasing understanding and skills in processing plants into high-value art products. The evaluation shows the active participation and support of PKK women, illustrating the success of activities in optimizing community and women's empowerment through Ecoprint.

Keyword: community and Women Empowerment, Kalikatir Village, Ecoprint

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan pemanfaatan potensi sumber daya manusia dari suatu wilayah dengan tujuan tertentu. Pemberdayaan masyarakat biasanya memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Kalikatir. Dalam konteks globalisasi dan tantangan pembangunan berkelanjutan, upaya ini bukan hanya sekedar menciptakan peluang ekonomi bagi perempuan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan produk seni yang bernilai tinggi, tetapi juga dapat menjaga keberlanjutan lingkungan. Pemberdayaan perempuan juga dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan menghadapi tantangan persaingan global, dianggap penting untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor, yang didukung oleh implementasi dan pengembangan teknologi yang sesuai. Secara konkret, upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pembangunan ekonomi rakyat [1].

Secara umum, pemberdayaan adalah suatu proses menuju peningkatan kapasitas dan kemandirian. Proses ini mencakup serangkaian langkah-langkah bertahap yang bertujuan menjadikan masyarakat yang sebelumnya kurang atau belum mandiri menjadi masyarakat yang lebih mandiri [2]. Desa Kalikatir Kecamatan Gondang adalah desa pertanian dan peternakan dimana warganya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Kondisi desa yang berada di lereng pegunungan membuat Desa Kalikatir memiliki potensi alam yang sangat subur dan mendukung desa untuk maju. Potensi desa yang mendukung ini memiliki peluang besar bagi warga desa untuk memanfaatkan hal tersebut dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Namun, pada pelaksanaannya masyarakat Desa Kalikatir cenderung masih banyak yang belum bisa menyadari dan memanfaatkan potensi desa yang ada terutama pada kekayaan alam nya. Masyarakat desa masih belum mampu mengolah tanaman sekitar menjadi olahan yang memiliki nilai guna dan nilai jual tinggi sehingga potensi yang ada masih belum bisa di manfaatkan secara optimal.

Salah satu potensi dari kerajinan yang saat ini sedang marak diminati oleh masyarakat

dan kalangan umum adalah ecoprint. Pemanfaatan bahan-bahan alami memberikan banyak dampak dan inovasi untuk perkembangan jaman saat ini. Ecoprint merupakan salah satu kerajinan batik yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lainnya dengan cara dipukul atau pounding ke media aplikasi yang salah satunya adalah kain, totebag, dan yang lainnya [3]. Proses ini terjadi dengan menempelkan tanaman yang mengandung pigmen warna langsung ke kain, kemudian kain tersebut direbus dalam sebuah kuali besar.

Pemilihan tanaman dalam teknik ini biasanya didasarkan pada kepekaan tinggi terhadap panas, karena faktor tersebut memiliki peran kunci dalam ekstraksi pigmen warna [4]. Penggunaan ecoprint saat ini mulai banyak dikembangkan karena tergolong kerajinan yang mudah dan ramah lingkungan, keberadaan ecoprint saat ini juga sudah banyak dikenal bukan hanya di Indonesia tapi juga di kancah internasional untuk berbagai kebutuhan yang salah satunya adalah fashion [5].

Ecoprint menjadi salah satu kegiatan yang sangat menjanjikan untuk digunakan sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama di Desa Kalikatir sendiri yang memiliki banyak sekali potensi alam. Untuk itu, mahasiswa peserta pengabdian masyarakat yang diadakan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berinisiatif untuk melaksanakan sosialisasi dan praktik pembuatan Ecoprint kepada Ibu-Ibu PKK dengan memanfaatkan tanaman sekitar yang ada di Desa Kalikatir. Selain kurang dimanfaatkannya tanaman disekitar Desa Kalikatir yang memiliki banyak motif yang unik dari segi motif tulang daunnya.

Penggunaan dedaunan dan bunga alami dalam batik ecoprint tidak hanya menciptakan produk fesyen, tetapi juga mendorong masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan yang berakar dalam budaya lokal [6]. Pelatihan dan sosialisasi ecoprint yang dikhususkan untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa Kalikatir ini selain sebagai inovasi pengembangan kegiatan masyarakat juga bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Kalikatir terutama untuk meningkatkan peran dari pemberdayaan dan perempuan serta optimalisasi potensi alam yang ada.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan terjun lapangan secara langsung ke lokasi Desa Kalikatir tempat pengabdian masyarakat yang ditetapkan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian, mahasiswa diberikan pembekalan dari pihak dosen Untag Surabaya, sebanyak dua kali yang bertujuan untuk memberikan pengarahan dan mekanisme kepada mahasiswa sebelum terjun lapangan dan menghadapi masyarakat secara langsung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa juga tidak diterjunkan secara mandiri melainkan berada di bawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditugaskan oleh pihak kampus.

Mahasiswa juga diminta untuk membuat rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan dan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan pengabdian. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa bersama dengan DPL melaksanakan survei untuk mengetahui kondisi dari lokasi tempat pengabdian masyarakat di

Desa Kalikatir, Kec. Gondang, Mojokerto. Metode pengabdian pada program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penerapan metode *learning by doing* yang merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat secara langsung melalui sosialisasi terkait dengan pemberdayaan masyarakat terutama perempuan melalui kegiatan Ecoprint. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah selama 12 hari kerja dengan fokus program kerja sosialisasi Ecoprint pada hari ke-6 pengabdian masyarakat. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam sosialisasi pemberdayaan masyarakat diantaranya :

1. Perencanaan kegiatan
2. Penentuan tempat dan waktu sosialisasi
3. Pendataan ibu-ibu PKK Desa Kalikatir
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mitra ibu-ibu PKK Desa Kalikatir
5. Evaluasi kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui program pengabdian masyarakat periode gasal 2023-2024 dilaksanakan dengan 12 hari kerja dengan satu hari pelaksanaan program kerja sosialisasi Ecoprint kepada mitra ibu-ibu PKK Desa Kalikatir. Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dilakukan melalui pembagian kelompok yang beranggotakan 34 mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub kelompok dengan anggota 2-3 mahasiswa, dimana mahasiswa dibantu dan diawasi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), LPPM, dan perangkat Desa Kalikatir.

Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama mahasiswa melakukan program pengabdian masyarakat diantaranya : perencanaan kegiatan, penentuan tempat dan waktu sosialisasi, pendataan ibu-ibu PKK Desa Kalikatir, diskusi sosialisasi bersama dengan kepala desa dan ketua PKK setempat, pelaksanaan kegiatan sosialisasi Ecoprint, evaluasi kegiatan.

Kegiatan pertama yang akan dilaksanakan berupa kegiatan perencanaan. Kegiatan yang dimaksud adalah mahasiswa peserta pengabdian masyarakat dengan dibantu oleh Kepala Desa dan Ketua PKK setempat untuk menentukan tempat serta waktu yang dilaksanakan. Tempat kegiatan yang direncanakan terkait dengan pelaksanaan sosialisasi ecoprint setelah itu mahasiswa kemudian melakukan pendataan terkait dengan jumlah ibu-ibu PKK Desa Kalikatir untuk mengetahui besaran peserta sosialisasi. Selain itu mahasiswa juga melakukan pendataan terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan perempuan apa saja yang pernah dilakukan di Desa Kalikatir. Setelah kegiatan pendataan ibu-ibu PKK selesai dilakukan, mahasiswa bersama dengan DPL dan juga anggota sub kelompok melakukan plotting rangkaian kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan kepada mitra.

Hasil dari kegiatan diskusi perencanaan bersama dengan DPL, Kepala desa, Ketua PKK, dan juga anggota sub kelompok diberikan solusi untuk melaksanakan kegiatan di balai desa setempat dengan peserta sebanyak 20 orang, dan melakukan sosialisasi dengan menjelaskan

secara detail terkait dengan ecoprint dan juga disertai dengan praktik ecoprint secara langsung. Mahasiswa peserta pengabdian masyarakat memiliki kewajiban untuk dapat terjun ke lapangan langsung dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat Desa Kalikatir untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.



Gambar 2. Sesi foto bersama Ibu-ibu PKK menunjukkan hasil praktek

Selanjutnya setelah perencanaan kegiatan selesai mahasiswa pengabdian masyarakat diberangkatkan kedesa untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi tepat di hari ke 6 pelaksanaan kegiatan setempat, kegiatan pertama yaitu pelaksanaan sosialisasi yang meliputi penjelasan detail terkait dengan ecoprint, pengertian, manfaat, bahan dan alat, produk nilai jual, dan peluang pasar. Kemudian peserta sosialisasi bersama mahasiswa melakukan praktik secara langsung pembuatan ecoprint pada media kain dengan teknik pounding atau pukul, praktik dilakukan dengan melibatkan beberapa ibu-ibu PKK yang terlibat pada kegiatan sosialisasi.

Hasil yang dicapai oleh kegiatan ini adalah sekitar 50% dari peserta sosialisasi ecoprint dapat memahami dan mempraktikan kerajinan ecoprint. Berdasarkan pada kegiatan yang dilakukan dengan rencana kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan didapatkan beberapa hasil dari peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa Kalikatir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengoptimalan pemberdayaan masyarakat dan perempuan melalui kegiatan ecoprint dikerjakan selama 30 hari yang dihitung dari perencanaan pemilihan tempat, pendataan, dan pelaksanaan sosialisasi ke ibu-ibu PKK Desa Kalikatir. Hingga pada tahap evaluasi dan monitoring kegiatan, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini ibu-ibu PKK Desa Kalikatir berpartisipasi dengan aktif dan sangat membantu dalam pelaksanaan sosialisasi dengan optimal dan lancar.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat selama 12 hari di Desa Kalikatir, Pemberdayaan masyarakat di Desa Kalikatir melalui kegiatan Ecoprint menyoroti pentingnya peran perempuan dalam pembangunan pedesaan. Meskipun desa ini kaya potensi alam, warganya belum sepenuhnya mampu memanfaatkannya secara optimal. Ecoprint, sebuah

kerajinan batik alami dari bahan-bahan seperti dedaunan dan bunga, muncul sebagai alternatif yang menjanjikan dan mendapat pengakuan baik lokal maupun internasional.

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan sosialisasi dan praktik Ecoprint kepada ibu-ibu PKK di Desa Kalikatir menjadi langkah positif dalam menggerakkan potensi alam tersebut. Dengan metode learning by doing, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat setempat. Evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta dapat memahami dan mempraktikkan kerajinan Ecoprint.

Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan melalui Ecoprint tidak hanya membuka peluang ekonomi baru, tetapi juga mendorong perubahan gaya hidup ramah lingkungan. Pemberdayaan perempuan dan optimalisasi potensi alam menjadi fokus utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalikatir.

Ucapan Terimakasih

Kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lancar tanpa hambatan. Kepada Universitas 17 Agustus 1945 yang memberikan mahasiswa wadah dan kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Nugraha Kusbianto, S.AB., M.AB yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta pengabdian masyarakat selama pelaksanaan kegiatan. Kepada Kepala Desa Kalikatir dan seluruh warga Desa Kalikatir yang telah mendukung, menerima dan berpartisipasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta pengabdian masyarakat. Serta tidak lupa ucapan terimakasih kami ucapkan kepada rekan-rekan kelompok regular 4 atas segala bentuk kerja sama nya dalam menyelesaikan seluruh program kerja. Terakhir, ucapan terimakasih diperuntukkan kepada rekan tim sub proker yang telah menyumbangkan ide dan semua tenaganya dalam mensukseskan program kerja yang dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- [1] N. Rahmiyati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto," *Jmm17*, vol. 2, no. 02, 2016, doi: 10.30996/jmm17.v2i02.506.
- [2] U.-U. N. 6 T. 2011 tentang Keimigrasian, "No Title p," *Phys. Rev. E*, hal. 24, 2011.
- [3] Y. Kartika, F. Rahmatullah, R. Amelia, dan K. Sintyas, "Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo," hal. 1-11, 1945.
- [4] E. Saptutyningsih dan B. P. Kamiel, "Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif," *Prosiding Seminar Nasional ...*, hal. 276-283, 2019, [Daring]. Tersedia pada:
<http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/396>
- [5] B. Durman dan M. Efendy, "Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Daun) Sebagai Modal

Usaha UMKM Batik Ecoprint Dan Pemasaran Secara Digital Sebagai Upaya Peningkatan
Perekonomian Di Rt 98/Rw 009 Desa Tropodo, Kecamatan Waru Sidoarjo," Seminar Nasional
Patriot Mengabdi Tahun 2022 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya, vol. 2, no. 1, hal. 623–630, 2022, [Daring]. Tersedia pada:
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- [6] B. Di, R. W. Desa, B. Kidul, D. Ayu, dan P. Sari, "LUBANG RESAPAN BIOPORI UNTUK
MEMINIMALISIR," 2021.